

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. LAZNAS Nurul Hayat Kediri dalam mendistribusikan zakat, infak dan shadaqah (ZIS) memperhatikan skala prioritas, yakni dengan mendahulukan kelompok *mustahiq* yang paling memerlukan. Kelompok *mustahiq* yang menjadi prioritas utama LAZNAS Nurul Hayat Kediri adalah fakir dan miskin. Pendistribusian ZIS secara konsumtif diberikan kepada kelompok orang-orang fakir yang tidak mampu untuk bekerja. Sedangkan untuk pendistribusian ZIS secara produktif diberikan kepada kaum dhuafa. Kaum dhuafa yang dimaksud disini adalah kelompok orang-orang miskin, yaitu orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan biaya hidup, tetapi tidak cukup kebutuhan hidupnya dan dalam keadaan kekurangan. LAZNAS Nurul Hayat Kediri dalam mendistribusikan ZIS melalui Program Rombongan Dhuafa dilakukan dengan cara memberikan modal usaha kepada *mustahiq* untuk berdagang, pendampingan dan pengawasan dengan jangka waktu satu tahun. Pemberian modal ini berupa rombongan dagangan sesuai dengan jenis usaha yang diinginkan oleh *mustahiq*.
2. Peran program Rombongan Dhuafa di LAZNAS Nurul Hayat Kediri berdampak positif bagi *mustahiq* baik secara sosial, agama dan ekonomi. Dari sisi sosial, *mustahiq* dapat mendekatkan jarak dan kesenjangan sosial ekonomi dengan masyarakat lain. Dari segi agama berdasarkan indikator ketakwaan *mustahiq* yaitu sholat wajib pada anggota keluarga. Segi

ekonomi, meningkatkan produktivitas usaha yang diukur dari segi finansial usaha yang dijalankan dan tuntutan bagi *mustahiq* untuk produktif. Produktivitas usaha *mustahiq* menjadi lebih baik dan berkembang ini diharapkan mampu memberi dampak positif khususnya bagi keluarganya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi LAZNAS Nurul Hayat Kediri**

Melihat manfaat yang diberikan kepada *mustahiq* yang menerima bantuan, akan lebih baik jika program tersebut dapat dikembangkan lagi dengan cara menambah jumlah *mustahiq* yang menerima bantuan program tersebut. Sehingga manfaat dari program tersebut tidak hanya dirasakan oleh segelintir orang saja dan semboyan lembaga untuk menjadikan orang yang berhak zakat menjadi wajib zakat bertambah.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran peranan lembaga amil zakat dalam meningkatkan produktivitas usaha kaum dhuafa. Mengingat besarnya peluang untuk meneliti masalah yang sama, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbarui penelitian dengan masalah yang berbeda.